

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Danau merupakan sumberdaya ekosistem air tawar yang sangat potensial untuk dikembangkan, sebagai kawasan konservasi, perikanan, dan wisata. Beberapa fakta menunjukkan bahwa danau mempunyai potensi yang digunakan untuk berbagai keperluan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Salah satu yang banyak terjadi adalah pengembangan perikanan dengan menggunakan teknik jaring apung dan karamba. Di satu sisi kegiatan ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dari hasil pemeliharaan dan penjualan ikan, tetapi di sisi lain kegiatan ini apabila tidak terkontrol dapat menyebabkan penurunan kualitas air danau akibat dari sisa pakan ikan yang tidak termakan, atau juga akumulasi dari kotoran ikan (Aisyah & Subehi, 2012).

Danau Limboto merupakan salah satu danau di Indonesia yang cukup potensial untuk dikembangkan. Danau Limboto yang termasuk danau tipe rawa mempunyai fungsi ekologi dan ekonomi bagi masyarakat yang hidup di sekitar danau. Danau tersebut berperan sebagai penampung air sungai yang bermuara ke danau sehingga berpengaruh dalam sistem hidrologi dan pendukung keanekaragaman hayati. Selain itu, danau tersebut juga berfungsi sebagai daerah perikanan tangkap dan budidaya sehingga menjadi sumber pendapatan masyarakat (Mulis, 2012).

Danau Limboto sebagai pusat pengembangan perikanan air tawar. Namun sisi lain, kondisi danau Limboto semakin memprihatinkan yang ditunjukkan oleh semakin dangkalnya perairan dan luasannya semakin menyempit. Kedalaman

danau tahun 1930 adalah 30 meter dengan luas 8000 Ha, sedangkan tahun 2007 kedalamannya menjadi 2,5 meter dengan luas 3000 Ha (Akuba & Biki, 2007 dalam Hasim dkk, 2012). Pengembangan usaha budidaya perikanan adalah salah satu solusi untuk mengatasi penurunan hasil tangkapan. Pengembangan usaha ini akan dapat menjamin suplai ikan sepanjang tahun dan hal ini akan memberikan dampak positif bagi kehidupan nelayan di masa depan.

Karakteristik parameter fisika kimia di perairan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh berbagai kegiatan disekitar perairan maupun dari usaha budidaya itu sendiri. Dari usaha budidaya contohnya pakan yang diberikan tidak dikonsumsi dengan baik oleh ikan. Sisa pakan yang tidak habis dimakan akan mengendap di dasar perairan kemudian terjadi proses dekomposisi oleh mikroorganisme.

Melihat begitu pentingnya peranan kualitas air maka perlu dilakukan penelitian terhadap parameter kimia fisika dalam pengembangan perikanan untuk melihat kelayakan suatu perairan untuk dijadikan sebagai lahan budidaya (Maniagasi, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas, sebagai berikut :

1. Bagaimana parameter fisika kimia di perairan Danau Limboto?
2. Apakah kondisi parameter fisika kimia masih memenuhi kelangsungan hidup ikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui parameter fisika kimia di perairan Danau Limboto.
2. Untuk mengetahui kondisi parameter fisika kimia masih memenuhi kelangsungan hidup ikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan atau informasi untuk para peneliti selanjutnya.